

**MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK “PAPAN ACAK KATA” UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
SISWA KELAS VB SD N 2 PADOKAN**

**Sukadari\***

Universitas PGRI Yogyakarta

Diterima: 1 November 2018. Disetujui: 15 Desember 2018. Dipublikasikan: Januari 2019

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis konkret “PAPAN ACAK KATA” terhadap sistem pembelajaran tematik kelas VBSDN 2 Padokan. Penelitian dilakukan berdasarkan kurikulum saat ini yang menggunakan konsep pembelajaran tematik dan yang terkadang membuat siswa merasa kesulitan dalam menemukan inti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa produk media pembelajaran layak untuk digunakan. Hal ini berdasarkan hasil daribanyaknya sampel yang mencoba media pembelajaran PAPAN ACAK KATA yang dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Manfaat utama yang diperoleh siswa adalah media pembelajaran PAPAN ACAK KATA mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik yang disampaikan oleh guru.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Pembelajaran, PAPAN ACAK KATA , Tematik.

**Abstract**

This study aims to determine the effectiveness of the development of concrete-based learning media "RANDOM WORD BOARD" on the thematic learning system class VBSDN 2 Padokan. The study was conducted based on the current curriculum that uses the concept of thematic learning and which sometimes makes students feel difficult in finding the core subject matter delivered by teacher. This research is a development research. The method used is descriptive method. Data collection techniques using interview techniques, observation and documentation. The results of this development study indicate that learning media products are feasible to use. This is based on the results of the many samples who tried the RANDOM OF RANDOM BOARD learning media that can receive learning materials well. The main benefit obtained by students is the RANDOM BOARD OF WORDS learning media makes it easier for students to understand the thematic learning material delivered by the teacher.

**Keywords:** Development, Learning Media, RANDOM BOARD OF WORDS, Thematic.

**PENDAHULUAN**

Pada saat anak mulai memasuki jenjang sekolah dasar terutama ketika berada ditahap kelas tinggi, perkembangan kemampuan kognitif, afektif dan psiko-motorik berkembang sangat pesat. Sehingga, pada tahap ini kita sebagai

pendidik harus mampu memfasilitasi tumbuh kembang peserta didik dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar anak mampu mengembangkan kemampuannya dengan sebaik mungkin agar bisa menjadi bekal untuk menjalankan kehidupan pada masa-masa selanjutnya.

---

\*Alamat Korespondensi  
Universitas PGRI Yogyakarta

Kurikulum yang digunakan pada saat ini menuntut pendidik agar menjadi pendidik yang lebih kreatif lagi dalam membawakan materi pelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan pendidik untuk menunjang proses belajar yang sesuai bagi anak adalah menyediakan media belajar yang dapat menarik minat siswa. Apalagi kurikulum saat ini menggunakan konsep pembelajaran tematik yang terkadang membuat siswa merasa kesulitan dalam menemukan inti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kesulitan dalam menerima pembelajaran tematik ini salah satunya di kelas VB semester 1. Tema ini memuat beberapa mata pelajaran seperti: Bahasa Indonesia, IPS dan IPA. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia anak masih merasa kesulitan dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat yang padu dan mempunyai makna. Kesulitan yang ditemukan pada mata pelajaran IPS ialah anak masih sering mengalami kesulitan dalam membedakan berbagai macam agama yang diakui di Indonesia, dan masih sering keliru dalam mengelompokkan berbagai komponen yang ada dalam agama tersebut, seperti kitab suci, tempat ibadah, dan hari raya. Sedangkan dalam mata pelajaran IPA ditemukan bahwa anak masih belum memahami cara merawat hewan dengan baik dan benar, seperti dalam pemberian makanan yang sesuai dengan klasifikasi hewan tersebut.

Berangkat dari berbagai kesulitan dan permasalahan tersebut kelompok saya mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik ke dalam sebuah media konkret, dimana media tersebut dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Media yang dikembangkan ini bernama “PAPAN ACAK KATA” dimana dalam media ini mengemas berbagai macam mata pelajaran menjadi satu pembelajaran tematik yang saling berkesinambungan. Media ini didesain agar perkembangan kognitif, afektif

dan psikomotorik anak dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, penelitian pengembangan media pembelajaran PAPAN ACAK KATA merupakan suatu hal yang menarik karena dapat sesuai dengan kebutuhan kurikulum saat ini yang menggunakan pembelajaran tematik.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D), yang merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai media pembelajaran “PAPAN ACAK KATA” pada siswa. Pertanyaan yang diajukan meliputi, kreativitas media, kemudahan atau kesederhanaan konsep pembelajaran yang ingin disampaikan dengan media tersebut, dan keefektifitasan media jika ingin diterapkan di kalangan siswa kelas VB SDN 2 Padokan.

##### 2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan saat siswa mencoba memainkan media “PAPAN ACAK KATA”. Kemudahan dalam menggunakan media ini dan pemahaman yang cepat dan mudah terhadap materi tematik yang diberikan merupakan salah satu indikator jika media pembelajaran “PAPAN ACAK KATA” layak digunakan sebagai media pembelajaran berbasis konkret untuk anak kelas VB SDN 2 Padokan.

Respon yang diberikan siswa merupakan data yang digunakan dalam menyimpulkan penelitian yang dilakukan.

#### **PEMBAHASAN**

### Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dan Cara Mengatasinya

Peserta didik dikelas tinggi memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal. Perkembangan ini memiliki aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Perkembangan tersebut masih dalam satuan yang utuh dan berhubungan antara konsep dan mata pelajaran.

Oleh karena itu pada pembelajaran kelas tinggi perlu diterapkan pembelajaran bertema yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Namun sering dijumpai, pada pembelajaran tematik anak masih sering mengalami kesulitan dalam menemukan inti materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran tematik menggunakan sistem tema yang di dalamnya menggabungkan berbagai macam mata pelajaran ke dalam satu tema yang sama. Dimana dalam satu tema tersebut memiliki kesinambungan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya.

Untuk mengatasi kesulitan anak dalam menemukan inti materi dalam setiap pembelajaran tematik tersebut, maka calon pendidik berinisiatif untuk mempermudah anak dalam menerima materi pelajaran tematik itu dengan mengembangkan sebuah produk media pembelajaran konkret yang bernama "PAPAN ACAK KATA". Media "PAPAN ACAK KATA" ini merupakan sebuah solusi dari masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa.

#### Pengembangan Media Pembelajaran BETA BAHAGIA

Media pembelajaran PAPAN ACAK KATA merupakan media pembelajaran yang diperuntukkan bagi kelas tinggi, yaitu kelas VB SD. Media ini adalah media pembelajaran konkret dengan menggunakan alat-alat sederhana yang mudah ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran yang dipilih untuk dikembangkan adalah

mata pelajaran IPS, IPA dan Bahasa Indonesia.

Media yang dikembangkan dengan menggunakan media konkret sederhana yang diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Media "PAPAN ACAK KATA" ini terbuat dari : sebuah kerangka kayu berukuran 40x90cm, 8 buah tabung berdiameter 6 cm yang bisa dimainkan dengan cara diputar, terdapat 4 buah kantong pola kalimat dan di bawahnya terdapat tempat yang digunakan untuk menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang padu, terdapat dua buah jenis bel yang akan mengeluarkan bunyi yang berbeda saat di anak menjawab pertanyaan ("tett" untuk jawaban salah dan "kringg" untuk jawaban benar), terdapat dua buah lampu warna yang berbeda yang akan menyala bersamaan dengan bel (lampu merah untuk jawaban salah dan lampu hijau untuk jawaban benar).

Media pembelajaran yang kita kembangkan untuk mengatasi kesulitan anak dalam menerima pembelajaran tematik yaitu bernama "PAPAN ACAK KATA". Nama "PAPAN ACAK KATA" berasal dari singkatan "Belajar Tematik Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan Sosial".

Media pembelajaran ini memuat beberapa mata pelajaran yaitu IPS, IPA dan Bahasa Indonesia. Dimana pada setiap mata pelajaran dikemas ke dalam suatu media pembelajaran yang saling berkesinambungan. Agar anak lebih cepat dan mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Dalam mengembangkan media ini mengambil salah satu indikator dari masing-masing mata pelajaran. Berikut indikator yang diambil, yaitu:

1. Ilmu Pengetahuan Sosial :
  - a. Mengidentifikasi hidup rukun dan tidak rukun.

Dari materi ini mengembangkan hidup rukun dan tidak

rukun melalui menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia beserta kitab suci, tempat ibadah dan hari rayanya.

Ilmu Pengetahuan Alam :

- a. Merawat tanaman atau hewan peliharaan.

Pengembangan dari indikator ini yaitu dengan menyajikan sebuah tabung yang sudah dilapisi dengan macam-macam hewan berdasarkan jenis makanannya. Setelah itu siswa diminta untuk mengklasifikasikan hewan tersebut berdasarkan jenis makanannya.

### 3. Bahasa Indonesia:

- a. Membaca teks pendek dengan intonasi dan lafal yang benar.
- b. Membaca dengan memperhatikan tempat jeda (untuk berhenti menarik nafas) jeda panjang dan jeda pendek.
- c. Melengkapi kalimat yang belum selesai sesuai dengan gambar.
- d. Membuat kalimat berdasarkan gambar.

Pengembangan dari indikator ini yaitu dengan menyajikan beberapa buah kata sederhana yang nantinya akan di rangkai oleh siswa menjadi sebuah kalimat sederhana yang runtut dan padu. Kata atau kalimat tersebut disusun berdasarkan gambar yang sudah ada ataupun hanya sebuah soal yang dibuat oleh guru.

### Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil respon siswa pada media pembelajaran PAPAN ACAK KATA , memberikan respon yang sangat baik. Ditunjukkan saat siswa menjawab pertanyaan dengan alat bantu media PAPAN ACAK KATA dan hasilnya adalah benar. Hal ini menunjukkan bahwa media PAPAN ACAK KATA sangat efektif dan sudah layak untuk diaplikasikan pada pembelajaran di Sekolah Dasar terutama dalam pembelajaran tematik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengembangan media pembelajaran berbasis konkret PAPAN ACAK KATA sangat tepat untuk digunakan siswa di kelas VB SDN 2 Padokan, Hal ini ditunjukkan dari respon yang baik dari siswa.

Media Pembelajaran PAPAN ACAK KATA merupakan media pembelajaran yang tepat bagi siswa kelas I Sekolah Dasar. Hal ini dapat dilihat dari desain media pembelajaran yang unik dan menarik sehingga siswa merasa tertarik untuk menggunakan media pembelajaran PAPAN ACAK KATA . Selain itu, media pembelajaran PAPAN ACAK KATA dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dengan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra.
- Republik Indonesia. (1945a). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Tahun 1945, Pasal 31, tentang Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Republik Indonesia. (1945b). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Tahun 1945, Pasal 36A, tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rofiuddin, A. (2003). Faktor Kreativitas dalam Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa dan Seni, tahun 31, no 2: 172-196*.